

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari beberapa hal yang telah penulis tuangkan di atas, maka penulis dapat merangkum dan menyimpulkan dari pembahasan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Hakikat Sumpah Palsu dalam QS. *Āli-‘Imrān/3:77* adalah sumpah yang diucapkan oleh seseorang dengan menyebut nama Allah swt. Sumpah mereka yang ditukarkan dengan kenikmatan yang bersifat sementara yakni yang bersifat duniawi seperti, kekuasaan, harta dan lain sebagainya yang mengakibatkan siksa di akhirat serta termasuk dosa besar.

Menurut Al-Razī QS. *Āli-‘Imrān/3:77* ini berlaku secara umum tidak hanya mengarah kepada orang yahudi saja sebagaimana terdapat pada *asbāb al-Nuzūl*.

2. Ancaman bagi orang yang melakukan sumpah palsu dalam QS. *Āli-‘Imrān/ 3:77* sebagai berikut:
  - a. Mereka tidak mendapatkan bagian di akhirat yaitu Allah tidak memberikan apapun itu bagian di Akhirat seperti tidak dapat kenikmatan di surga yang telah dijanjikan Allah Swt.
  - b. Allah tidak akan menyapa mereka yaitu Allah marah/murka atas mereka, Allah swt., mengabaikan mereka yang melakukan hal tersebut.

- c. Allah tidak akan memperhatikan mereka pada hari kiamat, yang dimaksud yaitu Allah tidak akan melihat kebaikan mereka di akhirat nanti.
  - d. Allah tidak akan menyucikan mereka, yang dimaksud yaitu Allah tidak akan mensucikan mereka dari dosa yang telah mereka perbuat dan tidak akan tidak akan berhenti (menghukum) atas pendosaan mereka.
  - e. Bagi mereka adzab yang pedih yang artinya mereka akan mendapatkan siksa dari-Nya, jauh dari pahalanya.
3. Pengaruh sumpah palsu terhadap diri sendiri dan masyarakat yaitu mereka Lalai atas apa yang dihadapannya, mereka zalim atas diri mereka sendiri serta pada masyarakat yang terkena sumpah palsu, sehingga dapat menimbulkan rasa benci/dendam dan hilangnya kepercayaan dari masyarakat, lebih sesat dari hewan dikarenakan tidak memfungsikan akal yang telah diberikan sehingga tidak mampu membedakan mana yang baik dan buruk dan sumpah menjadi hal yang biasa dalam kehidupan masyarakat sehingga dapat diremehkan.

## 5.2 Saran

Sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam memahami al-Qur'an maka perlu memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam mengkaji Ilmu al-Qur'an dan Tafsirnya. Sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan mengkaji al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis merasa kesulitan dalam mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dari pihak IAIN Kendari kembali meninjau dan mempertimbangkan apa-apa saja yang kurang dan yang sangat diperlukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Sehingga dalam mencari berbagai referensi tidak merasa kesulitan dan mahasiswa akan lebih mudah dalam proses penyelesaiannya.

Setelah penyusunan skripsi ini selesai, penulis sangat menyadari bahwa setiap penelitian tidak akan lepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat dikatakan selesai, sehingga dapat dikaji ulang lebih dalam lagi, agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

Demikianlah kesimpulan dan saran-saran yang telah penulis paparkan, semoga dapat bermanfaat baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain yang membacanya.

